

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. 2008. *Collaborative Governance in Theory and Practice*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 543-571.
- Anderson, James .1979. *Public Policy Making (Second ed)*. New york: Holt, Renhart and Winston, New York
- Aeni, Z., & Sunu, R. (2019). *Kajian Pemanfaatan Lahan di Wilayah Kumuh Perkotaan*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Anwar, Y., Setyasi, & Herlan. (2021). *Partisipasi Masyarakat terhadap Penanganan Lingkungan Kumuh di Kampung Ketupat Kecamatan Samarinda Seberang*.
- Andi, L., Lestari, & Sulaiman. (2021). *Proses Kolaborasi Penanganan Pemukiman Kumuh di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Barnard, Chester. 1938. *The Functions of the Executive*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Biddel, G., & Koontz, H. (2014). *Management: A Global Perspective*. New York: McGraw-Hill.
- Blomgren Bingham, L. (2010). Collaborative governance: A new era of public policy and management. *Public Administration Review*, 70(6), 933-940. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2010.02248.x>
- Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). (2016). *Rencana Aksi Nasional untuk Penanggulangan Kawasan Kumuh di Indonesia*. Jakarta: Bappenas
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1-26. <https://doi.org/10.1093/jopart/mus054>
- United Nations, (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. Diakses dari <https://sdgs.un.org/2030agenda>
- Septiani, (2021). Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Implementasi Program Pembangunan. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 18(3), 45-58.
- Krisandriyana, D., & dkk. (2019). Pemukiman Kumuh di Perkotaan: Studi Kasus dan Solusi Kebijakan. *Jurnal Perencanaan Kota*, 12(2), 45-60.
- Sugiono, (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
(Dikutip dalam Suprihanto, 2018: 218-219).
- Pujiyono, & Subiyakto, (2021). Analisis Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur di Kota Besar. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 15(3), 120-134.

- Ervianto, I., & Felasari, (2019). Analisis Kebijakan Pembangunan Daerah dan Tantangan dalam Penerapannya. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(1), 67-81.
- Pemerintah Daerah, (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2020-2024: Program Penanganan Lingkungan Kumuh*. Semarang: Pemkot Semarang.
- Ditjen Cipta Karya. (2020). *Panduan Pengelolaan Kawasan Lingkungan Kumuh*. Diakses dari <https://www.ciptakarya.pu.go.id/>
- Dama, H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Indeks.
(Dikutip dalam Firmansyah, 2018: 1-2).
- Follett, M. P. (1924). *Creative Experience*. New York: Longmans, Green and Co.
(Dikutip dalam Hariani, 2013: 6)
- Henry, Nicholas. 1988. *Administrasi Negara dan Masalah-masalah Kenegaraan*. Terjemahan: Luciana D. Lontoh. Jakarta: Rajawali.
- Henry, N. (2010). *Public Administration and Public Affairs*. New Jersey: Prentice Hall.
(Dikutip dalam Keban, 2014: 31-33).
- Ikeanyibe, C., & Dkk. (2017). *Paradigma dalam Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Jung, W., Lee, S., & Kim, J. (2009). *Organizational Behavior and Performance Management*. Seoul: Samsung Publishing.
(Dikutip dalam Suprihanto, 2018: 1).
- Kuhn, T. S. (2010). *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: University of Chicago Press.
(Dikutip dalam Syafi'i, 2010: 26).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 123/KPTS/M/2021 tentang Penanganan Kawasan Lingkungan Kumuh Perkotaan*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Diakses dari <https://www.pu.go.id>.
- Manullang, (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
(Dikutip dalam Suprihanto, 2018: 4).
- Nigro, F., & Nigro, P. (tahun). *Public Administration: A Global Perspective*. Dalam Syafi'i, A. (2010). *Manajemen Publik di Indonesia* (hlm. 24).
- Overman, M. (2009). *Public Policy and Administration: A Global Perspective*. New York: McGraw-Hill.
(Dikutip dalam Keban, 2014: 92-93)

- Pfifnerr and Presthus .1997. *Public Administration*. New York : The Ronald Press Company.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2023). *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
- Pemerintah Kota Semarang. (2021). *Surat Keputusan Wali Kota Semarang Nomor 050/275 Tahun 2021 tentang Penetapan Kawasan Lingkungan Kumuh di Kota Semarang*. Semarang: Pemerintah Kota Semarang
- Pemerintah Kota Semarang. (2023). *Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah Kota*. Semarang: Pemerintah Kota Semarang.
- Raharjo, N. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Kumuh di Perkotaan*. Jakarta: Gramedia.
- Rasyid, A. A., & Adisnto. (2021). *Penelitian Collaborative Governance dalam Pengembangan Objek Wisata Toluk Jangkung*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Shafritz, J. M., & Russell, E. W. (2011). *Introducing Public Administration*. Boston: Longman.
(Dikutip dalam Keban, 2014: 85).
- Santoso, C. (2015). *Manajemen Keuangan untuk Organisasi Publik*. Jakarta: Penerbit Bina Media.
(Dikutip dalam Haris, 2019: 219).
- Suarya, I., Nofrima, S., Saputra, H. A., & Nurmiyanti, N. (2021). *Collaborative Governance Pengelolaan Wisata Berkelanjutan di Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Terry, G. R. (2005). *Principles of Management*. New York: Richard D. Irwin.
(Dikutip dalam Suprihanto, 2018: 2).
- Tato, S. (2021). *Penanganan Lingkungan Program KOTAKU Kelurahan Banggae Kabupaten Majene*. Majene: Universitas Hasanuddin.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. (2011). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Vojana, D., Maulana, & Yulianti, R. (2021). *Kolaborasi Aktor dalam Pelaksanaan Kebijakan Program KOTAKU di Kecamatan Kesemen Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yuniningsih, Tri .2018. *Analisis Jaringan Aktor dalam Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kota Semarang*, Desertasi. Program Studi Doktor Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

- Yuniningsih, Tri .2019. *Model Pentahelik Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang. Journal of Public Sector Innovation*, Vol. 3, No. 2, Mei Tahun 2019, (84 – 93)
- Yopiannor, F. Z., & Wibowo, N. E. (2019). *Collaboration Implementation of Kota Kumuh (KOTAKU) in Palangkaraya City*. Palangkaraya: Universitas Palangkaraya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

No	Faktor	Gejala	Sub Gejala	Pertanyaan Penelitian	Informan					
					1	2	3	4	5	6
1.	Proses <i>Collaborative Governance</i>	<i>Face to face</i> dialogue/Dialog tatap muka	Proses <i>face to face dialogue</i> meliputi membangun kepercayaan, saling menghormati, pemahaman bersama dan komitmen terhadap proses antar <i>stakeholders</i>	Bagaimanakah pertemuan rutin yang dilaksanakan dalam penanganan pemukiman kumuh di Kelurahan Tanjung Mas ?						
				Bagaimanakah mekanisme pertemuan rutin yang dilaksanakan dalam penanganan pemukiman kumuh di Kelurahan Tanjung Mas?						
				Bagaimanakah komunikasi yang terjalin antar						